

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Banyak jenis tanaman perkebunan yang tumbuh subur dan dikembangkan di Indonesia, salah satunya ialah tanaman teh (*Camellia sinensis*). Tanaman teh pertama kali masuk ke Indonesia tahun 1684 dan dibawa oleh orang-orang Belanda yang datang menjajah (Soehardjo *et al.* 1996). Teh termasuk tanaman yang telah dibudidayakan di Indonesia, karena mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan dapat dikembangkan lebih luas. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah devisa negara karena teh telah banyak diekspor ke luar negeri seperti Malaysia, Pakistan, Australia, Amerika Serikat, Jerman, Inggris, Rusia, dan Taiwan (Wibowo 2010).

Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi yang memiliki komoditas perkebunan teh. Akan tetapi, dibandingkan dengan perkebunan lada, sawit dan karet, jumlah lahan perkebunan teh di Bangka Belitung masih sedikit. Kondisi ini disebabkan karena masih banyak masyarakat lokal yang kurang tertarik dan belum mengetahui bahwa tanaman teh bisa tumbuh subur di daerah dataran rendah seperti Kepulauan Bangka Belitung, yang lokasinya berada di Dusun Tayu Desa Ketap Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat. Teh yang dikembangkan oleh masyarakat tersebut dikenal dengan nama teh Tayu. Menurut masyarakat lokal, tanaman teh Tayu ini sudah ada di daerah tersebut sekitar kurang lebih 150 tahun yang lalu serta merupakan salah satu warisan yang harus dilestarikan sekaligus dalam upaya meningkatkan nilai jual teh asli daerah tersebut.

Teh biasanya tumbuh baik di daerah yang lembab dengan suhu 13°C – 25°C dan pH 4,5-5,6 (Ayu 2010). Tanah yang digunakan sebagai tempat tumbuh tanaman teh yaitu tanah Podsolik Merah Kuning (PMK) (Primajaya 2015). Selain itu, teh yang biasanya tumbuh di daerah dataran tinggi, ternyata dapat tumbuh subur di daerah dataran rendah seperti Kepulauan Bangka Belitung.

Salah satu senyawa yang berpengaruh dalam menunjang mutu dan kualitas teh tersebut adalah senyawa antioksidan berupa polifenol (Towaha 2013). Senyawa polifenol dalam teh hijau berperan sebagai antioksidan yang mampu

mencegah maupun menghambat serangan tidak terkendali dari radikal bebas dan senyawa oksigen reaktif pada kelompok sel tubuh seperti membran sel, DNA dan lemak (Rohdiana 2009). Selama ini, penelitian secara ilmiah untuk melihat dan menganalisis kadar polifenol terhadap teh Tayu di Dusun Tayu Desa Ketap Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan, hasil dan kualitas pucuk teh dengan tempat tumbuhnya tersebut belum pernah dilakukan. Maka perlu dilakukan pengukuran parameter lingkungan (ketinggian tempat, pH tanah, jenis tanah, suhu udara, kelembaban udara, dan intensitas cahaya) dan uji analisis kadar polifenol terhadap teh Tayu. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mendapatkan nilai kuantitatif polifenol dari teh Tayu sehingga teh Tayu asal Bangka Belitung ini dapat dikembangkan lebih baik di masa yang akan datang setelah didapatkan hasil pada penelitian ini.

Rumusan Masalah

Teh yang berada di Dusun Tayu Desa Ketap Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat ini sudah lama berada di daerah tersebut namun sampai sekarang belum pernah dilaporkan tentang kualitas teh tersebut, sehingga perlu dilakukan pengujian, salah satunya adalah polifenol. Selain itu, selama ini teh biasanya tumbuh di dataran tinggi, sedangkan teh Tayu sendiri tumbuh di dataran rendah, namun belum pernah dilakukan pengukuran parameter lingkungan (ketinggian tempat, pH tanah, jenis tanah, suhu udara, kelembaban udara, dan intensitas cahaya) tempat tumbuhnya teh tersebut. Penelitian ini akan mempelajari hubungan antara tinggi rendahnya hasil analisis kadar polifenol yang didapat dalam teh Tayu dan kaitannya dengan parameter lingkungan tempat tumbuh teh Tayu tersebut.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kadar polifenol pada daun teh dan mengaitkannya dengan parameter lingkungan serta untuk mengamati dan mengukur parameter lingkungan tempat tumbuh tanaman teh di Dusun Tayu Desa Ketap Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat.

Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kualitas tanaman teh yang ada di Dusun Tayu Desa Ketap, Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat dan parameter lingkungan tempat tumbuhnya.

